



## Bersinergi Dalam Penentuan Eksternalitas Objek Wisata Desa Sumbergondo Banyuwangi

### *Synergy In Determining The Externality Of Tourism Objects In Sumbergondo Village Banyuwangi*

Dofir Surya Saputra<sup>1</sup>, Mohammad Kholil<sup>2</sup>, Yeti Rahayu<sup>3</sup>, Dyna Tauhidah<sup>4</sup>, Reza  
Fatmatus Salwa<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Korespondensi penulis: [dpeng552000@gmail.com](mailto:dpeng552000@gmail.com)

#### **Article History:**

Received: 30 Mei 2023

Revised: 24 Juni 2023

Accepted: 22 Juli 2023

**Keywords:** Synergy, Externality,  
Tourism, PAR.

**Abstract:** *Tourism in a regional area has an influence on the economy of the regional community which can cause externalities, an externality is an activity of one party that affects another party without any accountability from the first party, this understanding is a negative externality which describes an impact that is not desired by other parties. The purpose of this service is to know the externalities that occur and efforts to overcome the externalities that occur. This trial was conducted using the Participation Action Research method. The results of this service are the positive externalities that occur in the Sumbergondo village tourism object, namely an increase in community income, employment, increased quality of life for the community, reduced unemployment, increased village income, development of MSMEs. The negative externalities that occur are noise, damaged infrastructure, traffic jams and social inequality or disparities and the community's expectations for the negative externalities that occur, namely the distribution of development considering that there are natural resources that need to be utilized properly.*

#### **Abstrak**

Pariwisata dalam sebuah wilayah regional memiliki pengaruh terdapa perekonomian masyarakat wilayah dapat menyebabkan eksternalitas, eksternalitas adalah suatu kegiatan dari salah satu pihak yang mempengaruhi pihak lainnya tanpa adanya pertanggungjawaban dari pihak pertama, pengertian tersebut adalah eksternalitas negatif yang menggambarkan suatu dampak yang tidak diinginkan oleh pihak lainnya. Tujuan pengabdian ini mengetahui eksternalitas yang terjadi dan upaya untuk mengatasi eksternalitas yang terjadi. Pengabdian ini dilakukan dengan metode pengabdian Partisipations Action Reseach. Hasil pengabdian ini adalah Eksternalitas positif yang terjadi pada objek wisata desa sumbergondo adalah adanya peningkatan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja, Kualitas hidup masyarakat meningkat, Berkurangnya pengangguran, Peningkatan Pendapatan Desa, Berkembangnya UMKM. Adapun eksternalitas negatif yang terjadi adalah kebisingan, infrastruktur mengalami kerusakan, kemacetan dan ketimpangan sosial atau disparitas dan harapan masyarakat atas eksternalitas negatif yang terjadi yaitu adalah pemerataan pembangunan meninjau ada sumber daya alam yang perlu di dimanfaatkan dengan baik.

**Kata Kunci:** Bersinergi, Eksternalitas, Wisata, PAR.

## **PENDAHULUAN**

Pariwisata menjadi sektor pendukung dalam menjadikan suatu daerah regional menjadi berkembang secara ekonomi dan budaya. pariwisata dapat menjadi arti yang baik bagi peningkatan perekonomian masyarakat sekitar (Aini et al., 2018). Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 10 tahun 2009 mengenai pariwisata, didefinisikan bahwa wisata merupakan perjalanan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat

\* Dofir Surya Saputra, [dpeng552000@gmail.com](mailto:dpeng552000@gmail.com)

tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik wisata yang dikunjunginya dalam waktu sementara. Sementara itu, wisatawan adalah orang yang melakukan wisata(Maulana et al., 2022). Akan tetapi, dengan adanya pariwisata juga dapat menyebabkan eksternalitas, eksternalitas adalah suatu kegiatan dari salah satu pihak yang mempengaruhi pihak lainnya tanpa adanya pertanggungjawaban dari pihak pertama, pengertian tersebut adalah eksternalitas negatif yang menggambarkan suatu dampak yang tidak diinginkan oleh pihak lainnya(Anggreini & Maria Agatha Sri, 2020). Eksternalitas adalah ketika tindakan konsumen atau produsen secara tidak langsung mempengaruhi pihak lain tanpa memberikan kompensasi bagi pihak yang bertanggung jawab, kompensasi yang diterima oleh pihak yang mengalami akibat tersebut.

Eksternalitas muncul karena tindakan yang diambil oleh pelanggan atau produsen satu pihak dapat berdampak pada pihak lainnya. Eksternalitas yang menyebabkan manfaat bagi pihak lain dikenal sebagai eksternalitas positif. Sedangkan Eksternalitas negatif merujuk pada tindakan yang berdampak merugikan bagi pihak lainnya(Ulum, 2020). Eksternalitas adalah biaya atau keuntungan dari pertukaran pasar yang tidak diperhitungkan dalam harga. Hal ini berkaitan dengan konsumsi atau produksi yang berdampak pada pihak lain, tetapi tidak ada pembayaran yang dilakukan oleh pihak yang menimbulkan dampak atau menerima pembayaran dari pihak yang terkena dampak(RINI, 2023). Adanya eksternalitas ini maka perlu penanggulangan untuk mengatasinya seperti kebijakan publik yang mengikat seperti merger dan sosial conventions.

Pada saat beberapa objek wisata di Desa sumber sudah mulai di kapitalisasi oleh pemilik tanah menjadi perusahaan . Maka, ada kemampuan pihak pengelola untuk merekrut tenaga kerja yang ada disekitar lokasi objek wisata dan hal ini juga mengurangi tingkat/angka pengangguran yang ada. selain adanya hal hal yang diperlukan oleh pihak pengelola objek wisata terjadi satu hubungan kejadian tanpa adanya keterkaitan antara keduanya dan tanpa adanya ganti rugi dari pihak yang melakukan.

Tentunya dari satu kerangka hipotesis tersebut perlu di lakukan analisis lebih mendalam mengenai eksternalitas apa saja yang berkaitan dengan objek wisata yang ada di Desa Sumbergondo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi. Sesuai dengan kajian ilmiah sebelumnya yaitu Abdul Kholiq Dkk, berjudul “Eksternalitas Keberadaan Objek Wisata Pantai Pangandaran Bagi Masyarakat Desa Pangandaran Pasca Pandemi Covid-19”pada penelitian ini bertujuan untuk menemukan bentuk eksternalitas atas keberadaan objek wisata yang ada di pangandaran pasca pandemic Covid -19 hasil daripada penelitian ini adalah adanya eksternalitas positif yaitu pendapatan masyarakat sekitar meningkatkan, mendapatkan

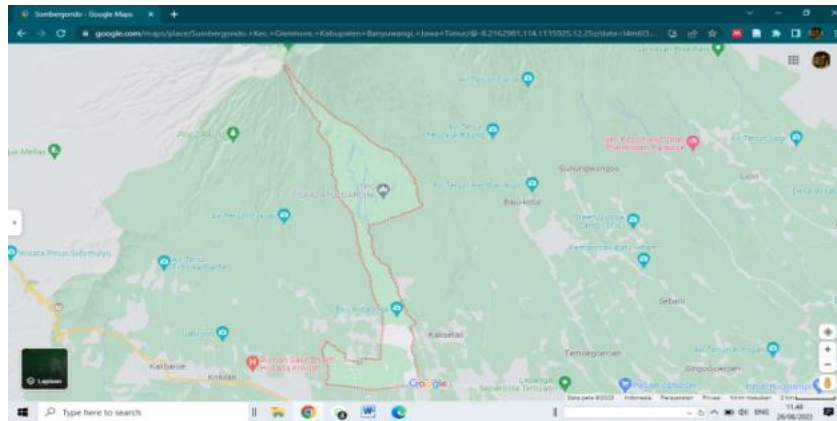
pekerjaan tambahan (sampingan), banyak usaha yang dibuka, menurunkan tingkat kemiskinan, kualitas hidup masyarakat meningkat. Dan eksternalitas negatif atas keberadaan objek wisata pengadaran adalah perubahan dan gaya hidup yang meniru wisatawan, gotong royong berkurang, kemacetan lalu lintas, ruang publik kotor dan mudah rusak, berkurangnya ruang hijau, penurunan kualitas air, gangguan hewan dan tumbuhan (Kholiq & Riani, 2023) dan Berliani Dkk, Analisis Eksternalitas Pabrik Gula Sragi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Dukuh Pesantren Kelurahan Sragi penelitian ini menggunakan pendekatan fieldriset hasil daripada penelitian ini adalah eksternalitas positif meningkatnya pendapatan masyarakat, berkurangnya pengangguran, adanya peluang usaha di sekitar wilayah pabrik yang dimanfaatkan masyarakat untuk usaha makanan, minuman, buah-buahan bahkan cafe, dan dampak positif lainnya yang dirasakan adalah hubungan sosial antara masyarakat dengan pihak pabrik terjalin dengan baik yang dilihat dari antusiasme masyarakat ketika ada acara pesta giling. Eksternalitas negatif dari Pabrik Gula Sragi meliputi pencemaran air dan udara, suara bising dari proses penggilingan, bau yang tidak sedap, macetnya jalan yang disebabkan oleh truk muatan tebu, dan keadaan sosial masyarakat yang tidak jarang melakukan aksi protes (Berliani, 2022) Potensi tersebut menjadi tujuan bagi tim pengabdian untuk berpartisipasi sebagai fasilitator masyarakat dalam mengetahui eksternalitas objek wisata yang ada di Desa Sumbergondo. Tujuan pengabdian ini mengetahui eksternalitas yang terjadi dan upaya untuk mengatasi eksternalitas yang terjadi. Berdasarkan masalah yang terjadi maka pengabdian ini berjudul “Bersinergi Dalam Penentuan Eksternalitas Objek Wisata Desa Sumbergondo Kabupaten Banyuwangi”

## **METODE PENGABDIAN**

### **Waktu dan tempat**

Pada bagian waktu dan tempat ini akan memaparkan tempat kegiatan dan waktu kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Juni sampai dengan 22 Juli 2023. Bertempat di Desa Sumbergondo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur.

### Gambar 1. Lokasi pengabdian



Sumber gambar : google.com

### Kelompok Mitra

Kelompok mitra yang menjadi subjek untuk menyelesaikan sebuah masalah yang ada pada kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat Desa Sumbergondo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur dalam penentuan eksternalitas object wisata yang sudah kami pilah sesuai dengan metode purposive sampling artinya hanya masyarakat tertentu yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

### Metode Pelaksanaan

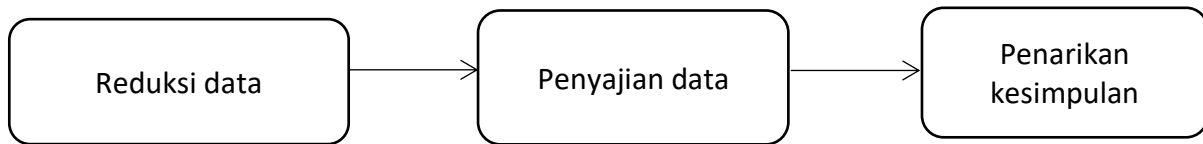
Pendekatan pada pelaksanaan pengabdian ini adalah pendekatan Partisipasi Action Reseach (PAR), metode ini diakomodir bukan untuk menjadikan masyarakat Desa Sumbergondo sebagai subjek bukan objek dalam pengabdian artinya tim pengabdi pada kegiatan ini hanyalah sebagai pihak yang Berpartisipasi dalam menemukan suatu tujuan yang di inginkan masyarakat Desa Sumbergondo sendiri tentunya dengan beberapa pendekatan ilmiah dan juga strategi dari rujukan teoritis. Subjek pada pengabdian ini menjadi pihak yang memahami, menginginkan dan memecahkan masalah yang mereka hadapi dengan rekomendasi ilmiah dari tim pengabdi(Muslimin, 2020)

Dalam kegiatan pengabdian ini metode Participatory Action Research yang diadaptasikan sebagai metode metode penyadaran masyarakat mengenai potensi dan permasalahan yang ada dan mendorong partisipasi atau keterlibatan masyarakat dalam kegiatan perubahan yang dilaksanakan. Kemudian keberlanjutan yang terjadi menjadi cerminan bagi warga dan pemangku kepentingan Desa Sumbergondo(Rahmat & Mirnawati, 2020)

### Metode Analisis data

Pendekatan kualitatif deskriptif yang merupakan metode penelitian untuk mengumpulkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif, analisis biasanya dilakukan secara induktif, dan makna

menjadi aspek yang sangat penting (Yusuf, 2016). Berikut tahapan analisis data yang dilakukan, sebagai berikut :



### **Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, sebab tujuan utama asal penelitian merupakan data. Bila dilihat dari asal datanya, maka pengumpulan data dapat dipergunakan menggunakan sumber utama serta sekunder. Adapun pengumpulan data yg digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang khusus. Jika dibandingkan dengan teknik yang lain, teknik dengan pengumpulan data dengan observasi dipergunakan. Jika peneliti berkenan menggunakan perilaku manusia, proses kerja, gejala-tanda-tanda alam serta bukan responden yang diamati tidak terlalu besar .

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah alternatif buat menerima data saat pada observasi tidak menerima data yang diinginkan. Adapun wawancara yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan panduan wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap buat pengumpulan datanya. panduan wawancara yang dipergunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara ini digunakan buat memperoleh warta dengan memakai cara tanya jawab sambil tatap muka antara peneliti menggunakan informan.

#### **3. Dokumentasi**

Selain dengan wawancara dan observasi, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan menggunakan teknik dokumentasi, teknik dokumentasi merupakan catatan insiden yg sudah berlalu. Dokumentasi mampu berbentuk goresan pena, gambar, atau karya-karya monumental seorang. Dokumentasi adalah pelengkap asal penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Abdussamad, 2022).

### Teknik Keabsahan data

Teknik keabsahan data pada pengabdian ini adalah teknik triangulasi, yaitu dengan melakukan triangulasi sumber sebagai cara untuk menguji kebenaran data yang telah diperoleh. Dalam hal ini, tim pengabdian memeriksa data dari beberapa sumber berbeda untuk memastikan keakuratan dan keandalan informasi yang digunakan. Selain itu, peneliti juga melakukan triangulasi teknik dengan mengonfirmasi data yang sama dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang berbeda pula. Contohnya, jika data awal diperoleh melalui wawancara, maka akan diverifikasi kembali melalui observasi dan dokumentasi (Moleong, 2017).

Terkait dengan hal tersebut, triangulasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan hasil penelitian dari peneliti lain yang menggunakan metode pengumpulan data yang sama. Langkah ini membantu memastikan validitas dan ketepatan hasil penelitian.

### HASIL PENGABDIAN

Desa Sumbergondo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi adalah desa yang memiliki populasi penduduk sebesar 7025 Jiwa, desa yang terletak pada perbatasan yang strategis dari barat daya berbatasan dengan desa bumiharjo, sebelah timur berbatasan dengan desan kali gondo. Berikut data Sumber daya manusia desa Sumbergondo yaitu :

**Table 1. jumlah penduduk**

Keterangan	Jumlah
Laki laki	3412 orang
Perempuan	3613 orang
<b>Total</b>	<b>7025 orang</b>

Sumber data : profil desa 2022

**Table 2. Pekerjaan masyarakat**

Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	
	Laki – laki	Perempuan
Petani	249	281
Buruh tani	420	410
Buruh Migran	143	180
Wiraswasta	297	352
Belum bekerja	135	275
Pekerjaan lainnya	1913	
Jumlah Total	4.655	

Sumber : Profil Desa Sumbergondo Tahun 2022

Desa Sumbergondo memiliki potensi wisata yaitu danau, wisata air atau sumber, hutan wisata dan situs purbakala yang masih aktif dan di manfaatkan oleh masyarakat seluas 3,00 ha. Agrowisata yang masih aktif dan dimanfaatkan oleh masyarakat seluas 0,25 ha. Cagar budaya yang masih aktif seluas 0,60 ha. Desa Sumbergondo juga memiliki arum jeram namun keberadaannya yang pasif dan tidak dimanfaatkan oleh masyarakat arung jeram ini memiliki luas seluas 2,00 ha. Dan terakhir situs sejarah yang masih aktif dan dimanfaatkan oleh masyarakat seluas 0,10 ha.

#### **a. Hasil Kegiatan pengabdian**

Hasil kegiatan adalah proses pengabdian tim pengabdi dari awal observasi sampai dengan penyusunan laporan yang telah terlaksana bersama dengan masyarakat Desa Sumbergondo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi. Berikut ini merupakan hasil kegiatan pengabdian tim pengabdi yang telah dilaksanakan, yaitu :

- 1) Observasi mengenai Fenomena dan Gap Reseach yang terjadi di Desa Sumbergondo dengan Pendekatan metode Par berlangsung pada tanggal 25 Juni 2023.
- 2) Diskusi antara tim tim pengabdi dengan masyarakat Desa Sumbergondo yang melibatkan pihak desa.

#### **Gambar 1. Diskusi tim pengabdi dengan pihak desa**



Sumber gambar : Dokumentasi Pribadi

#### **Gambar 2. Diskusi dengan pihak masyarakat desa**



Sumber gambar : Dokumentasi Pribadi

- 3) Proses pengambilan data eksternalitas harapan masyarakat mengenai eksternalitas yang ada untuk kemudian di olah ke dalam pendekatan alat analisis ilmiah.

### Gambar 3. Pengambilan data eksternalitas



Sumber gambar : Dokumentasi Pribadi

- 4) Diskusi hasil pengelolaan data tim pengabdian yang telah di analisis untuk menjadi acuan ilmiah bagi masyarakat untuk mengetahui eksternalitas dan bagi para pemangku kepentingan Desa Sumbergondo untuk mengantisipasi eksternalitas negatif dalam bentuk kebijakan publik.
- 5) Penyusunan dan Penyampian hasil pengelolaan data kepada pihak warga Desa Sumbergondo dan kepada para pemangku kepentingan Desa Sumbergondo.

#### b. Temuan Eksternalitas

##### 1.) Eksternalitas Positif

Table 3. eksternalitas positif

No	Keterangan	Penilaian	bukti
1	Penyerapan Tenaga Kerja	Ada	Berdasarkan Wawancara warga
2	Peningkatan pendapatan masyarakat	Ada, tapi sebagian yang berdekatan dengan objek wisata	Berdasarkan observasi dan wawancara warga
3	Kualitas hidup masyarakat meningkat	Ada, tapi tidak dominan	Berdasarkan observasi dan wawancara warga
4	Berkurangnya pengangguran	Ada, masyarakat sekitar dapat pekerjaan dari adanya wisata	Berdasarkan data observasi dan wawancara warga
5	Peningkatan Pendapatan Desa	Ada, pendapatan desa tahun 2022 berjumlah	Berdasarkan data Profil Desa 2022 dan laporan pendapatan desa
6	Berkembangnya UMKM	Ada, tapi tidak dominan	Berdasarkan data Observasi dan wawancara warga

Sumber data : olah data Wawancara



## 2.) Eksternalitas Negatif

**Table 4. Eksternalitas negatif**

No	Keterangan	Penilaian	bukti
1	Kebisingan atau ketidaknyamanan masyarakat	Ada, hanya warga yang ada di sekitar utama (kebisingan ringan)	Berdasarkan data profil desa dan wawancara warga
2	Infrastruktur mengalami kerusakan	Ada, sebagian jalan utama	Berdasarkan Observasi dan wawancara warga
3	Kemacetan pada hari <i>Weekend</i>	Ada, tapi tidak sering	Berdasarkan wawancara warga
4	Polusi udara	Tidak ada	Berdasarkan wawancara warga
5	Ketimpangan Sosial/Disparitas	Ada, ketimpangan sosial terjadi pada Dusun Kalisepanjang	Berdasarkan Wawancara warga
6	Penurunan Tingkat Kebersihan	Tidak ada, pihak perusahaan selaku menyediakan tempat sampah dan petugas kebersihan	Berdasarkan wawancara warga

Sumber data : olah data wawancara

## 3.) Harapan masyarakat dan solusi untuk mengatasi eksternalitas negatif object wisata Desa Sumbergondo

Mengenai eksternalitas negatif yaitu ketimpangan sosial dan kecemburuan sosial yang terjadi pada dusun kalisepanjang yang terjadi berdasarkan wawancara pihak warga menginginkan pemerataan pembangunan harapan masyarakat yaitu diadakan pembangunan wisata arung jeram dan pengaktifan kembali situs sejarah kincir air, mengingat potensi pada dusun kalisepanjang terdapat sungai dengan pola arung jeram yang dapat dimanfaatkan sebagai destinasi wisata yang baik bagi warga dan wisatawan.

Mengenai kemacetan yang terjadi pada hari weekend dan haru har tertentu maka pihak swasta yakni pengelola wisata melakukan merger dengan masyarakat sekitar untuk menjadi pengatur lalu lintas secara terkoordinasi ketika ada kemacetan yang terjadi. Infrastruktur yang mengalami kerusakan seperti jalan berlubang dalam hasil wawancara bukan sepenuhnya bentuk eksternalitas dari aktifitas pariwisata akan tetapi juga merupakan aktifitas truk pengangkut air jadi solusi untuk mengatasi eksternalitas yang terjadi ini adalah pihak desa sumbergondo selaku pemangku kepentingan dapat memberlakukan pajak pigovian atas kerusakan jalan yang terjadi.

Kebisingan dan ketidaknyamanan masyarakat yang menjadi eksternalitas negatif di desa sumbergondo maka pihak yang berkaitan menimbulkan kebisingan dapat melakukan sosial coventions atau perjanjian tidak tertulis di buat dengan pendekatan moral yang melibatkan pihak warga desa sumbergondo yang terdampak.

Dari pihak swasta dalam mengatasi eksternalitas dapat dilakukan beberapa hal sebagai berikut :

- a) Merger (penggabungan dua aktifitas atau entitas). Merger dapat dilakukan untuk mengurangi eksternalitas karena dengan merger dapat menghasilkan suatu efek sinergi yang baik. Teori sinergi (Synergy Theory) Dimana nilai kombinasi penggabungan dua aktifitas atau entitas dapat meningkatkan sumber daya, keahlian dan kapabilitas pendapatan.
- b) Sosial Conventions (perjanjian tidak tertulis dibuat dengan pendekatan moral), dapat menjadi solusi dalam penanggulangan eksternalitas negatif yang terjadi dengan membuat kesepakatan bersama masyarakat, pihak swasta, dan pemangku kepentingan desa tentang eksternalitas negatif yang terjadi (AHMAD, 2022).

Dari pihak pemerintah atau pemangku kepentingan desa dalam mengatasi eksternalitas yaitu sebagai berikut :

- a) Property right adalah sebuah kepastian atas kepemilikan suatu entitas yang memiliki valuasi ekonomi yang berpengaruh terhadap masyarakat.
- b) Pajak pigovian, adalah pajak yang diberatkan kepada pihak swasta yang melakukan aktifitas ekonomi. Pajak ini bertujuan untuk menginternalisasi efek biaya yang di tanggung pihak terdampak. Bila ada dampak lingkungan yang berat maka pihak swasta yang melakukan aktifitas ekonomi perlu diberlakukan pajak pigovian (Kumala et al., 2021).
- c) Subsidi dan Regulasi, subsidi berupa bantuan finansial yang diberikan kepada pihak individu (masyarakat) atau pun kelompok yang mengalami dampak eksternalitas. regulasi yakni aturan yuridis yang mengikat ditetapkan oleh pemangku kepentingan daerah mengendalikan perilaku pihak swasta, melindungi masyarakat, dan menjaga lingkungan (Muhlizi, 2017).

## KESIMPULAN

Eksternalitas positif yang terjadi pada objek wisata desa sumbergondo adalah adanya peningkatan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja, Kualitas hidup masyarakat meningkat, Berkurangnya pengangguran, Peningkatan Pendapatan Desa, Berkembangnya UMKM. Akan tetapi, eksternalitas negatif yang terjadi dalam objek wisata desa sumbergondo adalah adanya Ketimpangan Sosial/Disparitas , Kemacetan pada hari *Weekend*, Infrastruktur mengalami kerusakan, Kebisingan atau ketidaknyamanan masyarakat. Dalam mengatasi eksternalitas negatif harapan masyarakat adalah pemerataan pembangunan. Solusi dalam menanggulangi eksternalitas negatif dari pihak swasta yaitu merger dan social conventions,

untuk pihak publik maka dalam penanggulangan eksternalitas negatif Property right Property right, Pajak pigovian, Subsidi dan Regulasi.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada kepala desa sumbergondo telah menerima tim pengabdian dengan baik, kepada kepala dusun salamrejo, gunungsari, dan kalisepanjang, kepada pihak sekretaris desa Sumbergondo beserta para jajarannya, kepada masyarakat desa sumbergondo dan seluruh pihak yang membantu dalam keberlangsung kegiatan pengabdian ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abdussamad, Z. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*.
- AHMAD, A. (2022). *Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dalam Perspektif Islam Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019 [PhD Thesis]*. UIN Raden Intan Lampung.
- Aini, A. I., Khaudli, M. I., & Suprpto, R. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Pemasaran Wisata Kuliner Jajanan Tradisoional di Desa Cantuk Kabupaten Banyuwangi. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 168–175.
- Anggreini, D., & Maria Agatha Sri, W. H. (2020). Pemberdayaan di sektor pariwisata sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(4), 241–247.
- Berliani, D. N. (2022). Analisis Eksternalitas Pabrik Gula Sragi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Dukuh Pesantren Kelurahan Sragi. *Sahmiyya*, 1(2), 39–43.
- Kholiq, A., & Riani, W. (2023). Eksternalitas Keberadaan Objek Wisata Pantai Pangandaran Bagi Masyarakat Desa Pangandaran Pasca Covid-19. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 3(1), 35–44.
- Kumala, R., Ulpa, R., & Rahayu, A. (2021). Pajak Karbon: Perbaiki Ekonomi dan Solusi Lindungi Bumi. *Prosiding Seminar STIAMI*, 8(1), 66–73.
- Maulana, L. I., Abdullah, M. F., & Kusuma, H. (2022). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(3), 370–383. <https://doi.org/10.22219/jie.v6i3.21574>
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 6.
- Muhlizi, A. F. (2017). Penataan regulasi dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 6(3), 349–368.
- Muslimin, A. I. (2020). Pemberdayaan masyarakat untuk merintis kampung Inggris di Desa Kalipakem Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 27–42.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model participation action research dalam pemberdayaan masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62–71.

- RINI, A. (2023). DAMPAK EKSTERNALITAS BUDIDAYA USAHA PETERNAK AYAM RAS PETELUR TERHADAP KEADAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Perusahaan Peternakan CV. Sama Jaya Utama di Desa Madukoro, Kec. Kotabumi Utara, Kab. Lampung Utara) [PhD Thesis]. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Ulum, M. B. (2020). Pengaruh Belanja Daerah dan Tenaga Kerja terhadap Output Sektor Swasta di Sumatera Selatan. *MBIA*, 19(2), 237–242.
- Yusuf, A. M. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan. Prenada Media.